

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Laki-laki yang
Tidak Mau
Membungkuk



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Jonathan Hay

Disadur oleh: Mary-Anne S.

Diterjemahkan oleh: Diah Ayu Kusuma Dewi

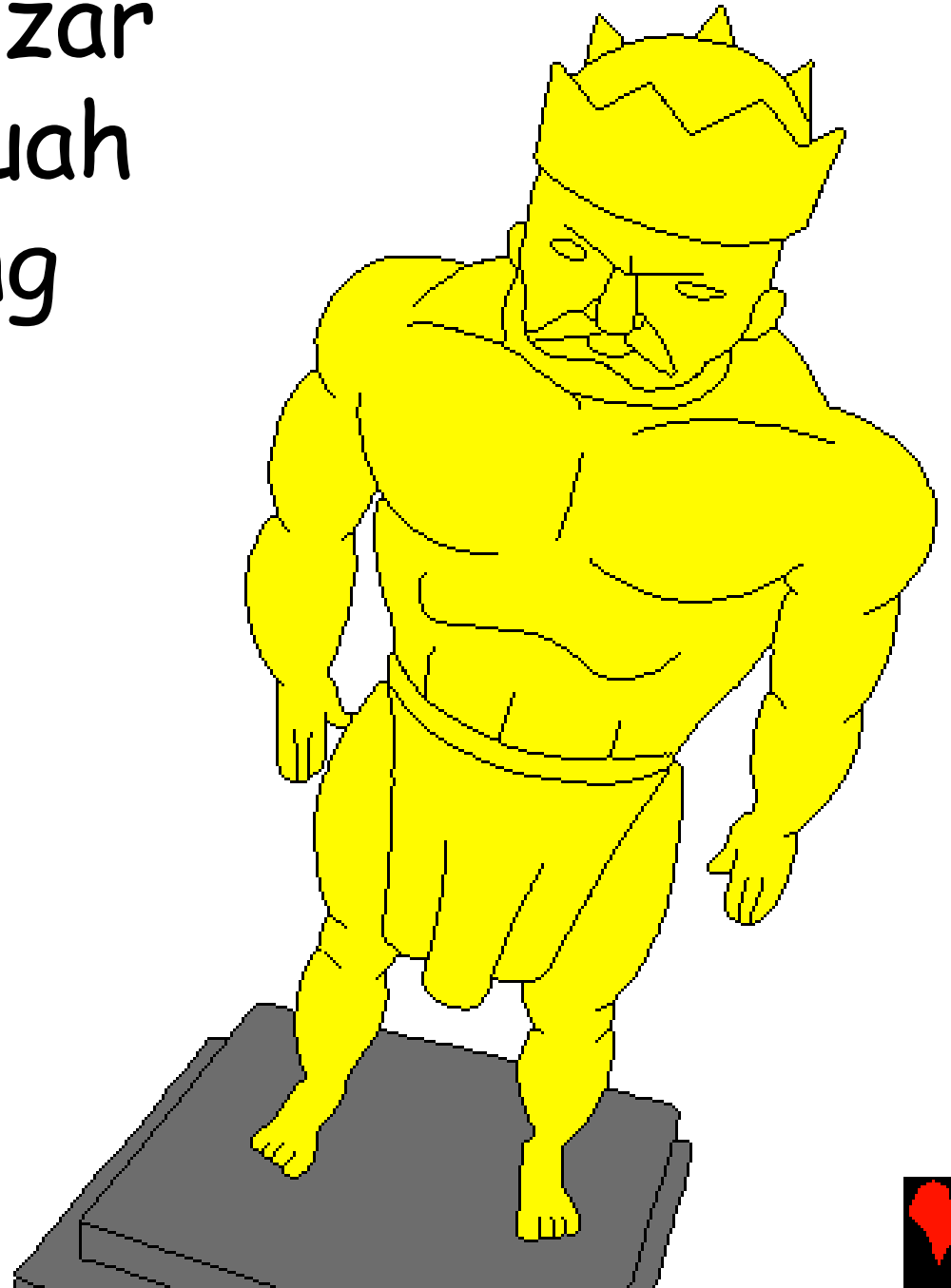
Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Raja Nebukadnezar
membangun sebuah
patung emas yang
sangat besar.

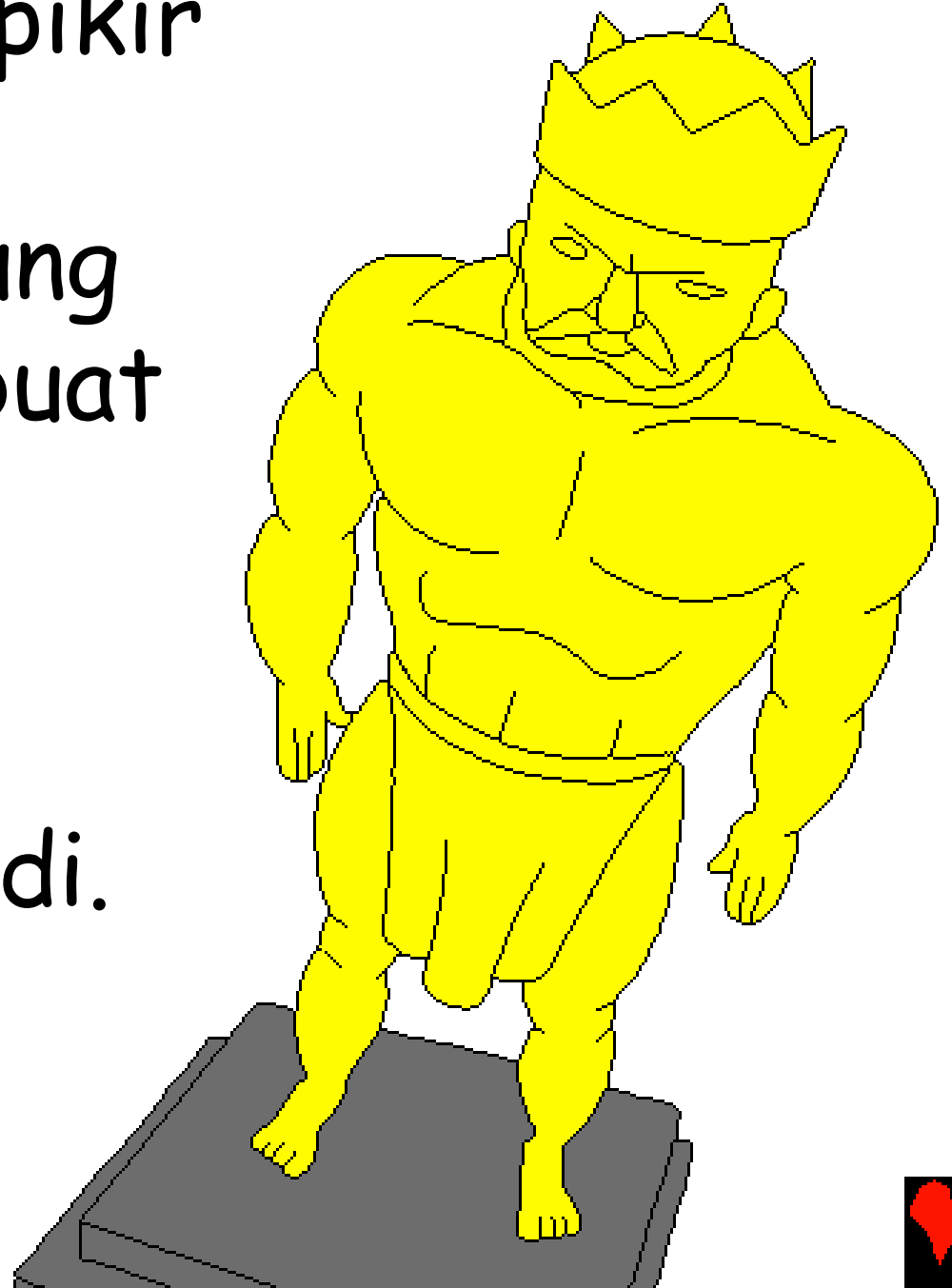


Semua terbuat dari emas,
dari kepala sampai kaki.

Mungkin raja sudah
lupa tentang mimpi
yang diberikan Allah
tentang kerajaan
emasnya yang tidak
akan bertahan
selamanya.



Mungkin dia berpikir bahwa, jika dia membangun patung yang semua terbuat dari emas, maka semua yang dikatakan Allah tidak akan terjadi.



Salah satu seorang
pelayan raja membacakan
sebuah pesan kepada
semua orang:



"... kamu harus sujud dan menyembah kepada patung emas ini. Dan barang siapa yang tidak mau sujud dan menyembah akan dibuang ke dalam perapian api."



Semua orang melakukan apa yang diperintahkan oleh raja-kecuali ketiga orang. Mereka adalah orang Ibrani.



Mereka adalah Sadrakh, Mesakh,
dan Abednego, teman-teman Daniel.



Sepertinya saat itu Daniel sedang tidak berada disana, karena sudah pasti dia juga akan menolak menyembah berhala buatan manusia.



Orang-orang bijak raja sangat iri kepada Daniel dan teman-temannya karena raja sangat menyukai mereka.



Sehingga mereka berkata, "Ada tiga laki-laki yang sudah raja tempatkan sebagai pengatur wilayah Babel - Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Mereka, ya raja, tidak mematuhi perintahmu.



Mereka tidak melayani dewa raja
atau menyembah patung emas yang
sudah yang mulia buat."



Raja Nebukadnezar sangat marah. Dia memperingatkan



mereka, "Jika kalian tidak menyembahnya, kalian akan dibuang ke dalam tungku berapi. Dan allah mana yang akan membebaskan kalian dari perapian?"



Raja membuat kesalahan besar. Dia benar-benar menantang Allah yang hidup. Ketiga orang Ibrani itu tahu bahwa hal itu bertentangan dengan perintah Allah dengan menyembah

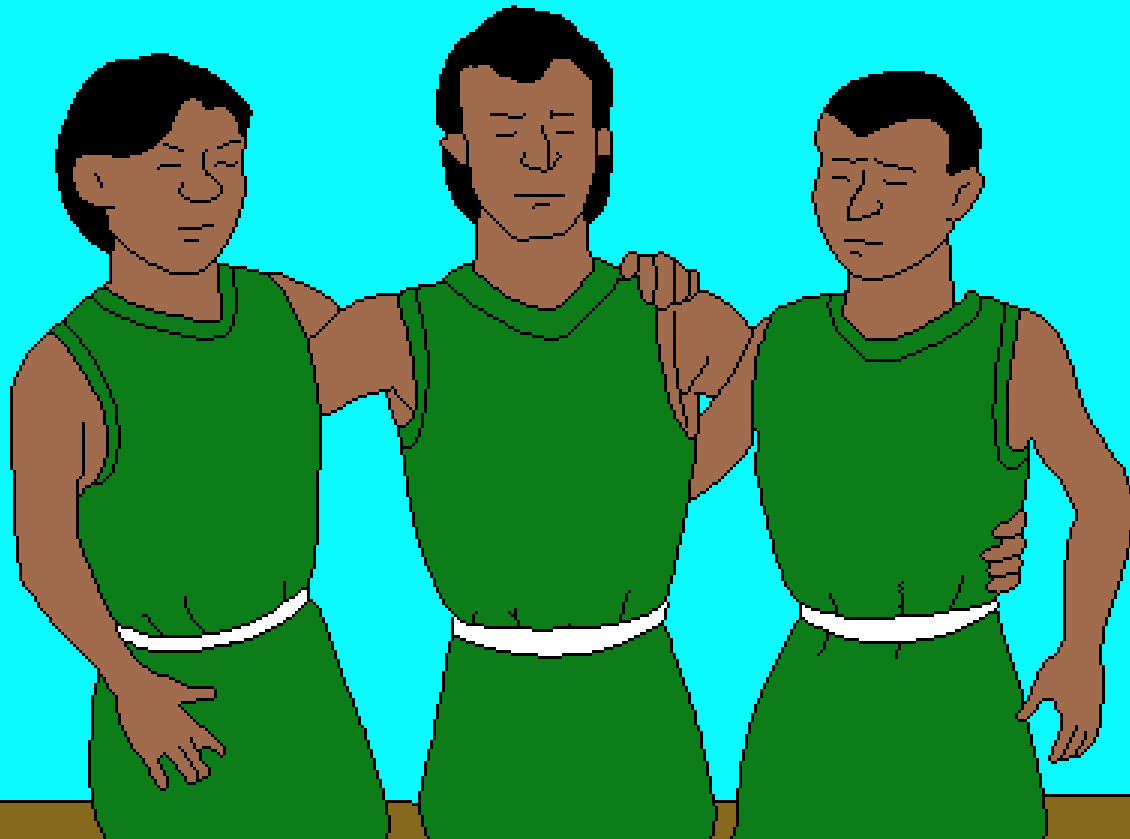
berhala.



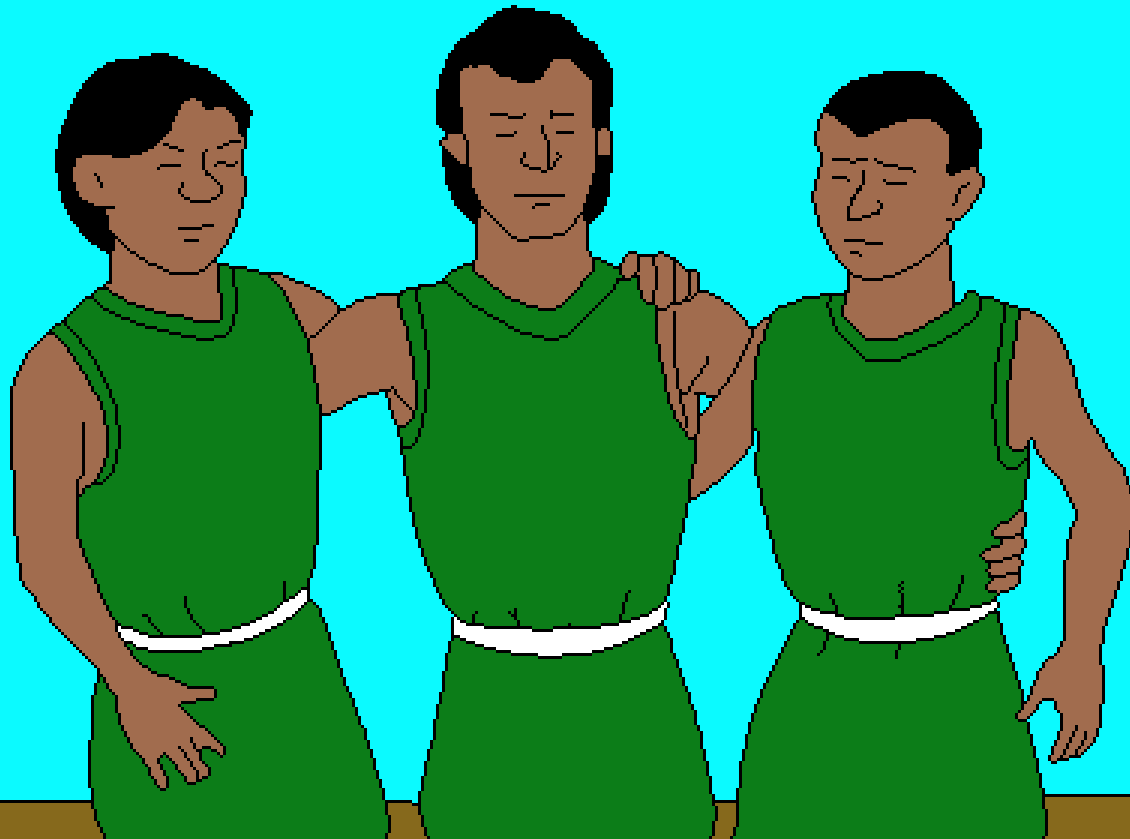
Mereka tetap berdiri tidak goyah.
Karena mereka percaya kepada
Allah, mereka tidak takut kepada
raja.



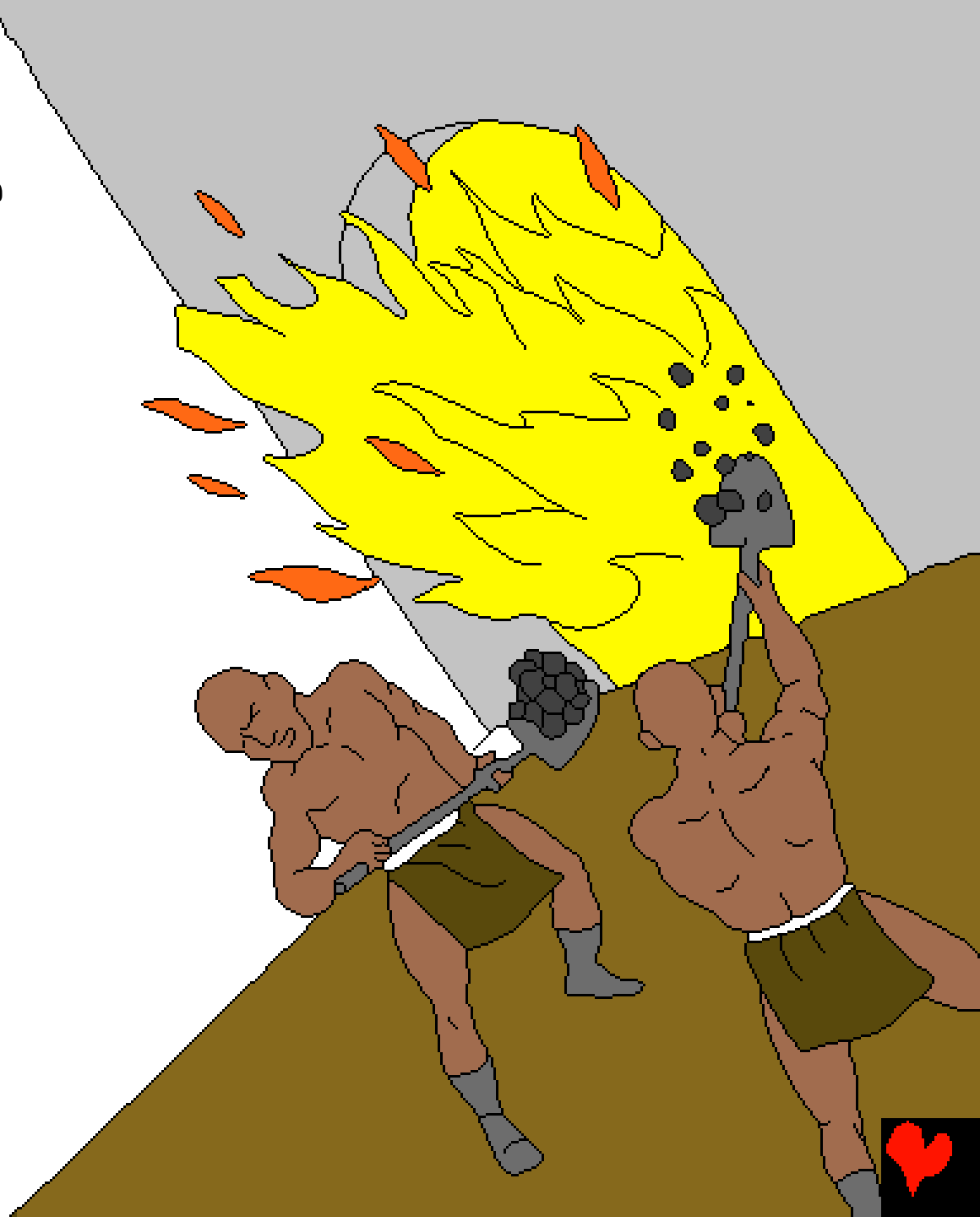
Ketiga orang ini menjawab perkataan raja. Mereka berkata, "Allah kami akan membebaskan kami dari tungku berapi itu.



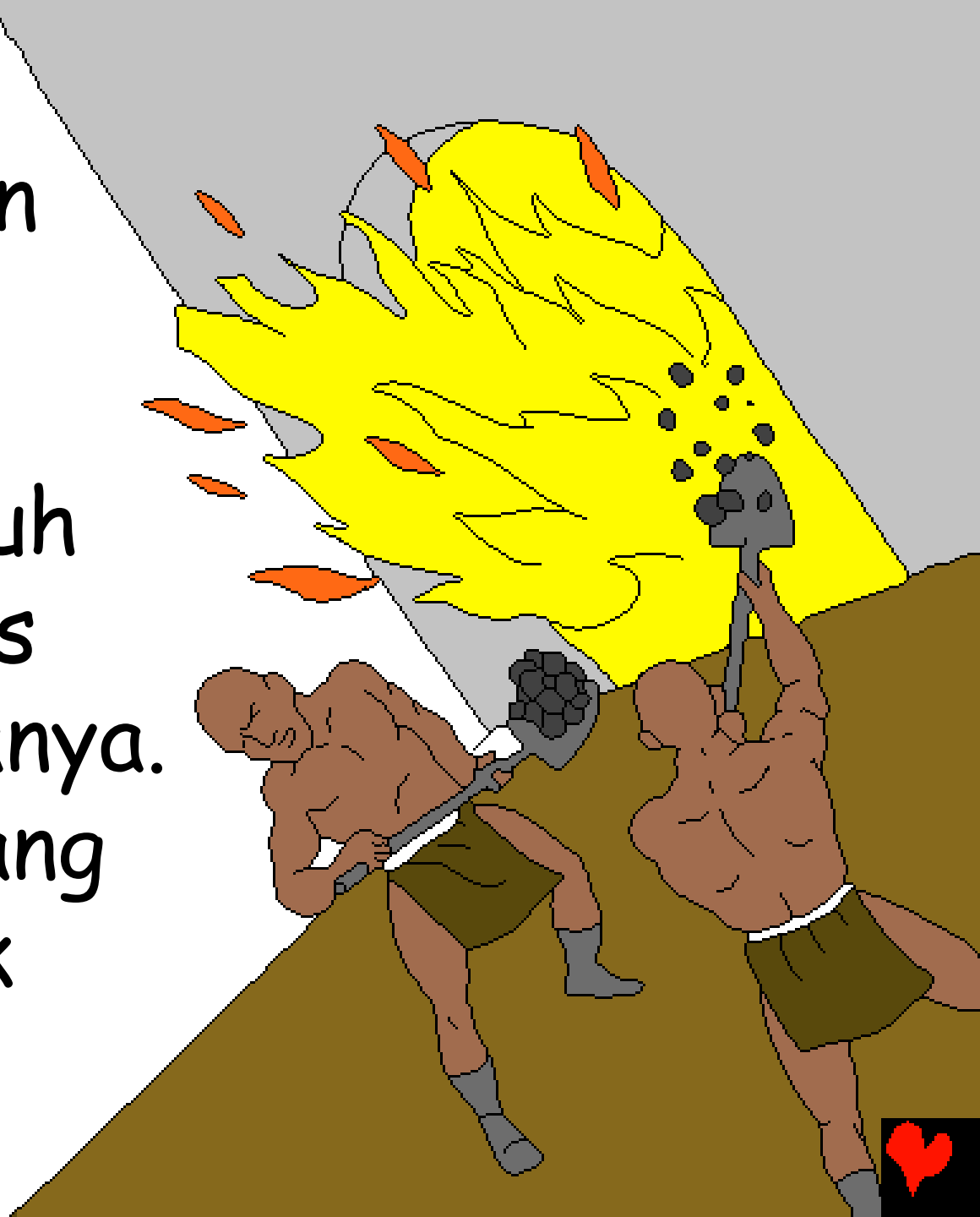
Tetapi jika tidak, kami katakan kepadamu, ya raja, bahwa kami tidak akan menyembah berhala emas yang kau buat."



Raja
Nebukadnezar
sangat marah!



Dia memerintahkan untuk memanaskan tungku api tujuh kali lebih panas daripada biasanya. Dan ketiga orang itu tetap tidak mau berlutut.



Raja memerintahkan
orang-orang
kuat yang
ada di



tentaranya untuk
mengikat Sadrakh, ...



... Mesakh dan
Abednego
dan



melemparkan mereka
ke dalam tungku api.



Api itu sangat panas
sehingga nyalanya
membunuh tentara
yang kuat itu, ...



... ketika mereka
mendekati api
dan melemparkan
Sadrah, Mesakh,
dan Abednego.



Raja melihat hal tersebut dari kejauhan. Dia melihat ketiga laki-laki itu benar-benar dilemparkan ke dalam tengah-tengah tungku berapi

itu. Tetapi bukan itu saja yang dilihat raja.



Raja Nebukadnezar sangat terkejut! "Apakah kita benar-benar melemparkan ketiga laki-laki itu ke dalam tungku api?"



Raja bertanya
kepada
pelayannya.
"Benar,
ya raja!"
mereka
menjawab.



“Lihat! Aku melihat empat laki-laki selamat, berjalan di tengah-tengah api, dan mereka tidak terluka.



Dan salah satu dari mereka terlihat seperti Anak Allah!"



Mendekati pintu dari tungku berapi itu, raja berteriak, "Sadrah, Mesakh, dan Abednego, pelayan dari Allah yang Mulia,

keluarlah!"



Kemudian Sadrakh,
Mesakh dan Abednego
keluar dari tungku
berapi itu.



Semua orang berkumpul dan memeriksa ketiga orang Ibrani itu. Mereka telah melihat bahwa api tidak dapat membakar mereka.

